

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dan menganalisis pertumbuhan ujah dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah yaitu pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life), PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT Sun Life Financial Syariah, PT AIA Financial Syariah, PT Prudential Life Assurance Syariah. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai Oktober 2019.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi

yang diambil yaitu dari data keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah per 31 Desember 2015 adalah : asuransi umum unit usaha syariah sebanyak 25 perusahaan, asuransi umum full syariah 3 perusahaan, asuransi jiwa unit usaha syariah sebanyak 19 perusahaan, asuransi jiwa full syariah 5 perusahaan dan reasuransi unit syariah sebanyak 3 perusahaan.

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,Cv, 2014), Cetakan ke-21, h.80-81

dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.² Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih secara cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Perusahaan asuransi jiwa syariah telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2013-2018.
- c. Tersedianya data terkait dengan variabel penelitian yaitu ujah dan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
- d. Pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang menurun.

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), h.76-77

³Sugiyono, *Metode Penelitian...R&D*, (Bandung : ALFABETA,Cv, 2014), Cetakan ke-21, h.83

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka diperoleh 6 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain :

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
2. PT Panin Dai-chi Life
3. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
4. PT Sun Life Financial
5. PT AIA Financial
6. PT Prudential Life Assurance

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau

statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

4. Data dan Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian dan dinas atau ilustrasi maupun sumber daya lainnya yang menunjang.⁵

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2013 sampai dengan 2018 yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi jiwa Syariah. Adapun alamat website perusahaan sebagai berikut :

- a. <http://www.sunlife.co.id>
- b. www.car.co.id

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, Cv, 2014), Cetakan ke-21, h.8

⁵Soeratno dan Arsyad L, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2008), Hlm. 112

- c. www.panindai-ichilife.co.id
- d. www.prudential.co.id
- e. www.manulife-indonesia.com
- f. www.aia-financial.co.id

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya, serta sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam pemecahan masalah dan data keuangan perusahaan asuransi syariah yang dipublikasikan dalam situs resmi perusahaan.

6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa

Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi.

b. Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset pada asuransi syariah.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, Cv, 2014), Cetakan ke-21, h.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁷

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Aset tahun}_t - \text{tahun}_{t-1}}{\text{Aset tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Pertumbuhan ujarah

Ujarah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujarah akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Secara otomatis ujarah menjadi

⁷ Evi Sistiyarini dan Zubaidah Nasution, *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia*, Jurnal Masharif al-syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.4 No.1, Tahun 2019, h. 84

aset dana pemegang saham (DPS).⁸ Dengan demikian semakin besar pertumbuhan ujah yang di dapat perusahaan, maka semakin banyak dana operasional pada perusahaan.

b. Pertumbuhan investasi

Investasi merupakan aktivitas untuk menanamkan atau menempatkan aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan Hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai dimasa mendatang. Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Pada prinsipnya, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) terhadap pengusaha/pemilik usaha

⁸ Muklis dan Ria Hariani, "Pendapatan Pengelola Operasi Asuransi (Dana Ujah) dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Takaful Umum diIndonesia", *Jurnal*, vol 7 (1 april 2016), Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village Tangerang, Hal 69

(emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya.⁹

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengajuan asumsi klasik dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda yang meliputi asumsi normalitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen dan keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi normal hendaklah berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data

⁹ Zubaidah Nasution, "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah*, Vol.4, No.1, (2019), h.80-81

digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian.¹⁰

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas yaitu :

1. Kolmogrov-Smirnov, pengujian ini menggunakan kecocokan kumulatif sampel X dengan distribusi probabilitas normal. Distribusi probabilitas pada variabel tertentu dikumulasikan dan dibandingkan dengan kumulasi sampel. Selisih dari setiap bagian adalah selisih kumulasi dan selisih yang paling besar dijadikan patokan pada pengujian hipotesis.
2. Lillyfors, yaitu pengujian model distribusi normal dengan menggunakan ujian Lillyfors sama seperti pada K-S, yaitu kumulasi proporsi dibandingkan dengan fungsi distribusi pada distribusi probabilitas normal.¹¹

¹⁰Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Dengan Penelitian*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), h.271

¹¹Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis...* h.148

Pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Walk / Kolmogorov-Smirnova. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Angka signifikansi uji Shapiro-Walk / Kolmogorov-Smirnova $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji Shapiro-Walk / Kolmogorov-Smirnova $< 0,05$ maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pokok dalam model regresi linear klasik adalah bahwa varian setiap *disturbance term* yang dibatasi oleh nilai tertentu mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai konstan yang sama dengan σ^2 . Inilah yang disebut asumsi homoskedastisitas atau varian yang sama.¹²

¹²Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press), 2006), h.31

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamat ke pengamat lain. Jika varian dari residual suatu pengamat kepengamat lain tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹³ Penelitian ini menggunakan uji scatter plot dan uji Glajser untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas.

3. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Dalam hal ini kita sebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.179

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara sesama variabel-variabel bebas sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah :

- a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- b. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.¹⁴

Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu. Pendeteksian problem multikolinearitas menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya multikolinearitas, sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas

¹⁴Sritua Arief, metode penelitian ekonomi, (Jakarta : UI Press, 2006) h.23.

- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.¹⁵

4. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.¹⁶ Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Apabila asumsi model regresi linear dipenuhi, maka penaksiran dengan kuadrat terkecil atau biasa disebut OLS (*Ordinary Least Square*) adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang maksudnya bahwa di dalam kelas semua penaksir linear tidak bias dan berarti pula efisien.

¹⁵Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.103.

¹⁶Duwi Priyato, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 75.

Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai Uji Durbin-Watson, adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :¹⁷

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_1 : ada auto korelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.1

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada kep.	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tak ada kep.	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

¹⁷Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h.143-145

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (*multivariate*) sebagai “teknik-teknik statistik yang memusatkan pada struktur secara simultan di antara tiga atau lebih fenomena dan mencari jalan keluar yang sangat mudah”. Regresi berganda dipakai sebagai alat deskriptif pada tiga jenis situasi.

- a. Sering digunakan untuk mengembangkan persamaan estimasi memprediksi nilai-nilai bagi variable kriteria (DV) dari beberapa variabel predictor (IVs).
- b. Penerapan deskriptif perlu untuk mengontrol variabel majemuk agar evaluasi lebih baik dari kontribusi variabel lainnya.
- c. Untuk menguji dan menjelaskan teori sebab-akibat.

Persamaan analisis regresi berganda¹⁸

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

¹⁸Donal R. Cooper dan C. wiliam Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Erlangga, 1998), Penerjemah : Irwin, h.144-148

Dimana :

Y = Pertumbuhan Aset

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X_1 = Kontribusi

X_2 = Klaim

e = kesalahan/eror

3. Uji Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* artinya dibawah, lemah atau kurang. Sedangkan *thesis* artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya.¹⁹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.²⁰ Pada penelitian ini untuk menganalisis hipotesis menggunakan dua uji statistik yaitu :

1. Uji statistit t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka keputusannya tolak H_0 dan terima H_1 .

¹⁹Sofan Silaen dan Yayak Herianto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta : IN Media, 2013), h.103

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Binsis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press), h.68

b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka keputusannya tolak H_1 dan terima H_0 .

2. Uji F statistic digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka keputusannya tolak H_0 dan terima H_1 .
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka keputusannya tolak H_1 dan terima H_0 .

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

H_1 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan ujarah terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

H_1 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ujarah dan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

H_1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ujarah dan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

3. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen di dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu maka semakin baik regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.²¹

²¹Edy Supriyadi, SPSS + Amos (Jakarta : In Media, 2014) h.59